

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Barat adalah satu provinsi di Indonesia dengan ibu kotanya Kota Padang, berada di bagian tengah pulau Sumatera dan berpotensi besar dalam pariwisata (Afnarius, et al., 2017). Selain itu Sumatera Barat dikenal dengan keindahan alamnya. Sehingga Sumatera Barat telah dijadikan sebagai salah satu target utama Pariwisata Indonesia semenjak tahun 2005 (Ekasari, 2011). Salah satu kabupaten dengan sektor pariwisata yang sedang berkembang di Sumatera Barat adalah Kabupaten Solok Selatan.

Beberapa pendukung pokok sarana wisata adalah objek wisata, rumah makan, tempat penginapan, restoran, sarana pelengkap kepariwisataan seperti tempat ibadah, dan sarana penunjang kepariwisataan seperti tempat penjualan oleh-oleh (Yoeti, 1992). Kabupaten Solok Selatan yang memiliki banyak objek wisata. Objek wisata terdiri dari objek wisata alam, objek wisata pantai, objek wisata kebudayaan, objek wisata acara tahunan dan lain sebagainya. Biasanya objek wisata sering dikunjungi karena keindahan pemandangan yang dimiliki objek wisata tersebut (Afnarius & Putra, 2016).

Solok Selatan adalah salah satu dari 19 Kabupaten atau Kota yang sedang berkembang di wilayah Provinsi Sumatera Barat. Kabupaten Solok Selatan didirikan pada tanggal 7 Januari 2004 dengan Ibukotanya Padang Aro oleh Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia (RI) di Jakarta, dan dibentuk berdasarkan Undang-undang No.38 Tahun 2003 tentang pembentukan Kabupaten Dharmasraya, Kabupaten Solok Selatan dan Kabupaten Pasaman Barat di Provinsi Sumatera Barat. Wilayah Kabupaten Solok Selatan memiliki tujuh Kecamatan yaitu Kecamatan Sangir Balai Janggo, Kecamatan Sangir Jujuan, Kecamatan Sangir, Kecamatan Sangir Batang Hari, Kecamatan Pauh Duo, Kecamatan sungai Pagu dan Kecamatan Koto Parik Gadang Diateh (Selatan, 2018). Solok Selatan dianugerahi kekayaan alam dan budaya yang potensial untuk dikembangkan sebagai destinasi wisata, seperti sumber air panas, jalur pendakian Gunung Kerinci, rumah-rumah

adat Minangkabau, kemudian jejak-jejak perjuangan pada masa penjajahan dan penyebaran agama Islam (Saputra, et al., 2014).

Beberapa tempat wisata yang menjadi unggulan yang ada di Solok Selatan adalah Kawasan Seribu Rumah Gadang yang terletak di Kecamatan Sungai Pagu yang dinobatkan sebagai pemenang Kampung Adat Terpopuler yang diselenggarakan oleh Kementerian Pariwisata (Kemenpar) dalam ajang Anugrah Pesona Indonesia (API) tahun 2017 (Sumbar, 2017). Kawasan ini merupakan salah satu destinasi wisata budaya nasional yang telah mendorong banyaknya wisatawan domestik atau mancanegara untuk datang ke Solok Selatan. Destinasi wisata lainnya seperti Goa Batu Kapal di kecamatan Sanggir Balai Janggo, serta berbagai macam jenis air terjun, wisata buatan, wisata sejarah, dan wisata religi.

Jumlah wisatawan yang berkunjung ke Solok Selatan setiap tahunnya mengalami kenaikan. Pada tahun 2015 kunjungan wisatawan sebanyak 27.500 orang, tahun 2016 kunjungan wisatawan mencapai 31.193 orang dan pada tahun 2017 kunjungan wisatawan mengalami kenaikan menjadi 31.792 orang per tahunnya (Akbar, 2018).

Namun promosi untuk pariwisata di Kabupaten Solok Selatan tersebut masih kurang dibandingkan kabupaten dan kota lainnya di Sumatera Barat. Data dan informasi mengenai persebaran destinasi wisata yang ada di Solok Selatan ini masih sangat minim, sehingga wisatawan yang akan datang dan melakukan perjalanan wisata merasa kesulitan dalam mencari informasi destinasi wisata yang akan mereka kunjungi selama berada di Solok Selatan. Untuk itu dibutuhkan sebuah teknologi informasi yang bisa memberikan dan mengelola informasi mengenai destinasi-destinasi wisata. Salah satunya adalah dengan pemanfaatan Sistem Informasi Geografis (SIG). Diantara fasilitas yang diperlukan dalam kegiatan pariwisata adalah penggunaan teknologi informasi. Teknologi informasi diantaranya *web* dan *mobile* digunakan untuk penyediaan informasi pariwisata berbasis internet yang dapat diakses jutaan pengguna internet, kapan saja dan dimana saja (Afnarius, et al., 2017).

Salah satu bentuk SIG yang dimanfaatkan adalah penggunaan *Web-GIS* dan *Mobile-GIS*. *Web-GIS* merupakan salah satu teknologi informasi berupa laman web yang menggunakan peta sebagai antarmuka pengguna. *Mobile-GIS* merupakan

gabungan dari tiga teknologi yaitu perangkat lunak GIS, teknologi Global Positioning System (GPS), dan perangkat alat komunikasi genggam (Afnarius & Santi, 2015). Dengan adanya *Web-GIS*, wisatawan dapat melihat persebaran destinasi-destinasi wisata di Kabupaten Solok Selatan. Selain menampilkan informasi tersebut, sistem informasi geografis ini juga dapat menampilkan rute dari satu tempat ke tempat lain, sesuai objek yang dipilih oleh agen perjalanan dalam membuat paket wisata sehingga dapat membantu wisatawan dalam mendapatkan informasi tentang tempat wisata di Kabupaten Solok Selatan.

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka diperlukan sebuah sistem informasi geografis yang bisa menampilkan informasi-informasi yang berkaitan dengan destinasi-destinasi wisata dan paket wisata yang ada di Kabupaten Solok Selatan. Informasi yang ditampilkan berupa destinasi wisata, tempat penjualan oleh-oleh, rumah makan, tempat penginapan, serta tempat ibadah. Dengan menggunakan informasi yang tersedia, agen perjalanan dapat membuat paket wisata untuk wisatawan yang berkunjung ke Solok Selatan sehingga dapat mengembangkan agen perjalanan tersebut, dan memudahkan pengguna untuk menemukan dan mendapatkan informasi mengenai destinasi-destinasi wisata dan paket wisata di Solok Selatan.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, rumusan masalah yang dapat diambil adalah bagaimana mengembangkan sistem informasi geografis paket wisata berbasis *web* dan *mobile* di Kabupaten Solok Selatan.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah, maka penulis memberikan batasan masalah dalam pengerjaan Tugas Akhir ini, yaitu:

1. Daerah yang menjadi tempat pengambilan data adalah Kabupaten Solok Selatan khususnya tempat wisata yang sudah banyak di kunjungi wisatawan.
2. Aplikasi yang menjadi dasar pengembangan sistem adalah aplikasi yang dirancang oleh Hausa Youruba yaitu aplikasi SIG Paket Wisata Halal Berbasis *Web* dan *Mobile* di Provinsi Sumatera Barat.

3. Objek yang termasuk pada penelitian ini adalah tempat wisata, rumah makan, tempat penginapan, tempat penjualan oleh-oleh, dan masjid.
4. Aplikasi ini dibangun berbasis *web* dan *mobile* yang menggunakan Bahasa Pemrograman PHP dan *javacript*.
5. Aplikasi ini menyediakan halaman administrator yang fokus pada *Create, Read, Update, dan Delete*.
6. Penentuan fungsi rute pada aplikasi menggunakan fungsi dari *Google Maps*.
7. Aplikasi *Mobile* hanya berjalan pada perangkat *Android* untuk versi android 5.0 keatas
8. Batasan minimal pemesanan paket wisata adalah 2 orang. Jika pemesan hanya 1 orang maka biaya tetap dikenakan biaya untuk 2 orang.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan Aplikasi *Web* dan *Mobile* Sistem Informasi Geografis Paket Wisata di Kabupaten Solok Selatan.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi pemerintah
Pengembangan sistem informasi geografis ini dapat memudahkan pemerintah dalam melakukan promosi pariwisata untuk para wisatawan ketika berkunjung ke Solok Selatan dan masyarakat luas.
2. Manfaat bagi wisatawan
Sistem informasi geografis ini bisa menghemat waktu wisatawan dalam mencari paket wisata seperti tempat wisata, rumah makan, tempat penginapan, tempat penjualan oleh-oleh dan tempat ibadah yang ada di Solok Selatan serta dapat memudahkan wisatawan dalam melihat rute paket wisata. Setelah melakukan pencarian paket wisata, wisatawan dapat memesan paket wisata yang diinginkan.
3. Manfaat bagi agen perjalanan
Aplikasi ini dapat dijadikan referensi untuk membuat paket wisata bagi agen perjalanan. Selain itu, aplikasi ini dapat memudahkan agen perjalanan dalam mempromosikan perusahaannya.

1.6 Luaran

Luaran yang diharapkan adalah adanya sistem informasi geografis paket wisata Kabupaten Solok Selatan berbasis *web* dan *mobile* yang bisa diterapkan dan bisa mempermudah pengguna, baik wisatawan lokal ataupun wisatawan asing yang akan berkunjung ke Solok Selatan untuk mencari paket wisata dan mempermudah agen perjalanan dalam membuat paket wisata.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan proposal tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Bab ini berisi mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, luaran, dan sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi mengenai teori pendukung penelitian. Teori pendukung dalam tugas akhir ini meliputi kajian tentang pariwisata, paket wisata, dan kajian aplikasi terkait.

Bab III Metode Penelitian

Bab ini berisi mengenai objek kajian, lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengembangan aplikasi, dan pengujian sistem.

Bab IV Analisis Dan Perancangan

Bab ini berisikan analisis kebutuhan seperti penjelasan kebutuhan fungsional, kebutuhan non-fungsional, data flow diagram level nol, data flow diagram level satu, perancangan arsitektur teknologi, perancangan basis data, perancangan antarmuka dan perancangan proses.

Bab V Implementasi Dan Pengujian Sistem

Bab ini berisikan implementasi sistem, pengujian sistem dan pemakaian aplikasi Sistem Informasi Geografis Paket Wisata berbasis *Web* dan *Mobile* di Kabupaten Solok Selatan.

Bab VI Kesimpulan Dan Saran

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran yang dapat dilakukan untuk pengembangan aplikasi selanjutnya.